

Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Pemahaman Membaca

I Gusti Ayu Ngurah Kade Sukiastini⁽¹⁾, AAIA Rai Sudiatmika⁽²⁾, I Ketut Suma⁽³⁾,
I Nyoman Suardana⁽⁴⁾

Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana No 11, Singaraja, Kec. Buleleng, Bali, Indonesia

Email: ¹sukiastini88@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 4 November 2023
Disetujui pada 15 November 2023
Dipublikasikan pada 22 November 2023
Hal. 830-839

Kata Kunci:

Meta analisis; Model pembelajaran CIRC; Pemahaman membaca

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i4.1651>

penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan model pembelajaran CIRC di Indonesia sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Abstrak: Penelitian meta analisis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran CIRC di Indonesia terhadap kemampuan membaca peserta didik. Penelitian ini menganalisis 10 penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal atau prosiding nasional dan internasional dengan terakreditasi minimal SINTA 4 dalam 6 tahun terakhir dari tahun 2017 hingga 2023. Adapun statistic yang digunakan untuk transformasi ini adalah mean, deviasi standar, dan ukuran sampel. Software yang digunakan untuk menganalisis meta adalah IBM SPSS 28. Menurut model efek acak, dengan 95% interval kepercayaan, *effect size* sebesar 0,75 yang berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC menghasilkan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan membaca peserta didik dibandingkan pendekatan konvensional. Dilihat dari ciri-ciri penelitiannya, menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hal jenjang pendidikan, tahun studi dan wilayah tempat

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh semua peserta didik SD, SMP, SMA dan sekolah lanjutan adalah membaca. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menambah wawasan, menambah pengetahuan dan banyak memperoleh informasi (Siswoyo *et al.*, 2022). Selain menambah pengetahuan, keterampilan membaca akan dapat menggali informasi-informasi yang mendasar pada suatu perkembangan imajinasi. Oleh sebab itu, keterampilan membaca sangat perlu dilatih oleh semua peserta didik (Sari *et al.*, 2021). Adapun jenis-jenis membaca pemahaman, yaitu 1) Pemahaman Literal. Pemahaman literal adalah jenis pemahaman yang sangat dasar yang bertujuan mencapai pemahaman yang lebih tinggi, di mana pemahaman ini berguna untuk mendapatkan detail-detail isi bacaan secara efektif. 2) Pemahaman Interpretatif. Pemahaman interpretatif, yaitu pemahaman dalam memperoleh ide-ide yang tidak dapat dinyatakan secara langsung dalam bacaan. Adapun pemahaman interpretatif antara lain kemampuan

untuk mengeneralisasi, menyimpulkan, mencari hubungan sebab akibat, membuat perbandingan, dan menemukan hubungan antarproposisi. 3) Pemahaman Kritis. Pemahaman ini merupakan kemampuan untuk membandingkan isi bacaan dengan pengalaman, mempertanyakan maksud dari penulis, dan memberikan reaksi kritis dari gaya penulis dalam menyampaikan gagasan – gagasan yang dimiliki. 4) Pemahaman Kreatif. Pemahaman ini melibatkan imajinasi pembaca tidak hanya memahami makna tersirat (implisit) saja yang terdapat dalam bacaan (Susanti, 2022).

Membaca memiliki peran yang begitu fundamental bagi manusia. Hal ini dikarenakan kegiatan membaca merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu pesan atau sebuah informasi (Rafiki *et al.*, 2022). Hal yang fundamental tersebut nyatanya di Indonesia kondisinya tidak cukup baik. Masih banyak orang atau peserta didik yang belum memahami pentingnya membaca. Kegiatan membaca saat ini belum menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi seseorang.

Pemahaman membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Kemampuan memahami teks dengan baik tidak hanya memberikan akses terhadap pengetahuan, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan (Amin *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca menjadi sangat relevan dalam dunia pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang telah mendapatkan perhatian adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model ini berfokus pada pembelajaran kolaboratif dan integrasi antara membaca dan menulis dalam satu proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran CIRC, peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks secara bersama, berdiskusi tentang isi teks, dan kemudian menulis tentang apa yang mereka baca. Model ini menekankan interaksi sosial dan konstruksi bersama pengetahuan.

Menurut (Mandagi *et al.*, 2020) terdapat beberapa fase dalam model pembelajaran CIRC yaitu: 1) Fase orientasi. Pada fase ini, guru akan melaksanakan apersepsi dan memberi pengetahuan awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan, kemudian memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik. 2) Fase organisasi. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik peserta didik, kemudian peserta didik diberikan penjelasan oleh guru mengenai diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung. 3) Fase pengenalan konsep. Pada fase ini, Siswa memperhatikan guru dalam mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. 4) Fase eksplorasi dan aplikasi. Fase ini dapat memberikan peluang pada peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengembangkan pengetahuan baru dan Fase publikasi. Pada fase ini, peserta didik diharapkan mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas. 6) Fase penguatan dan refleksi. Pada fase ini, peserta didik diberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang telah dibahas melalui penjelasan maupun pemberian contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kelebihan dari model pembelajaran CIRC, yaitu mendorong

kolaborasi antara peserta didik, melalui proses berdiskusi dan berbagi pemahaman, peserta didik dapat memahami materi yang mereka baca dengan lebih baik.

CIRC tidak hanya fokus pada membaca, tetapi juga pada menulis, Pembelajaran Aktif: Model ini melibatkan peserta didik dalam tugas-tugas yang aktif, seperti membaca, berdiskusi, dan menulis. Ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, melalui berdiskusi dalam kelompok, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan berargumentasi, CIRC sering menggunakan teks nyata sebagai bahan bacaan, sehingga peserta didik dapat mengaitkan pembelajaran mereka dengan dunia nyata. Ini membuat pembelajaran lebih relevan. Berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan bahwa perlu adanya meta-analisis komprehensif efektivitas model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca peserta didik, agar dapat mengevaluasi penerapannya dan melihat pengaruhnya dengan jelas. Hal ini mendasari peneliti untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan besar *effect size* penerapan model pembelajaran CIRC dengan pendekatan konvensional terhadap kemampuan membaca peserta didik, menentukan besar *effect size* pengaruh kemampuan membaca peserta didik dari penerapan model pembelajaran CIRC antara kelompok belajar yang berbeda ditinjau dari jenjang pendidikan, menentukan besar *effect size* pengaruh kemampuan membaca peserta didik dari penerapan model pembelajaran CIRC antara kelompok belajar yang berbeda ditinjau dari tahun studi, menentukan besar *effect size* pengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik dari penerapan model pembelajaran CIRC antara kelompok belajar yang berbeda ditinjau dari wilayah.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam analisis ini dipilih dari penelitian kuasiekperimental yang membandingkan pencapaian penelitian peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran CIRC dengan peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan konvensional. Sintesis terbatas dalam penelitian ini berdasarkan jurnal yang dipublikasikan di Indonesia dan luar negeri dengan terakreditasi minimal SINTA 4 sampai internasional dalam 7 tahun terakhir (2017-2023). Statistik yang diperlukan untuk transformasi ini adalah mean, deviasi standar, dan ukuran sampel. Selain itu, informasi yang dibutuhkan untuk menyelidiki pertanyaan penelitian adalah sumber publikasi, tahun penelitian, dan desain penelitian yang digunakan. Kata kunci yang digunakan untuk menelusuri artikel ini yaitu “model pembelajaran CIRC” dan “kemampuan membaca”. Langkah penelitian meta analisis yang digunakan menurut (Mikolajewicz & Komarova, 2019). Adapun tahapannya sebagai berikut.

1. Merumuskan pertanyaan penelitian
2. Mengidentifikasi beberapa literatur yang relevan
3. Mengekstrak dan konsolidasi data tingkat studi
4. Melakukan penilaian dan persiapan data
5. Mengumpulkan data dan menghitung ukuran ringkasan dan interval kepercayaan
6. Mengeksplorasi potensi sumber heterogenitas

7. Menafsirkan temuan dan memberikan rekomendasi
Adapun interpretasi hasil effect size menggunakan kriteria sebagai berikut (Cohen *et al.*, 2007).

0 – 0,20	= <i>weak effect</i>	= kurang
0,21 – 0,50	= <i>modest effect</i>	= rendah
0,51 – 1,00	= <i>moderate effect</i>	= sedang
>1,00	= <i>strong effect</i>	= tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran CIRC secara keseluruhan terhadap kemampuan membaca peserta didik. Sebelum menganalisis variabel moderator antara model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca, perlu diuji homogenitasnya terlebih dahulu, untuk menentukan penggunaan *model effect size* yang tepat digunakan.

Tabel 1. Hasil Homogenitas

Q	Df	p
19,40	9	0,02

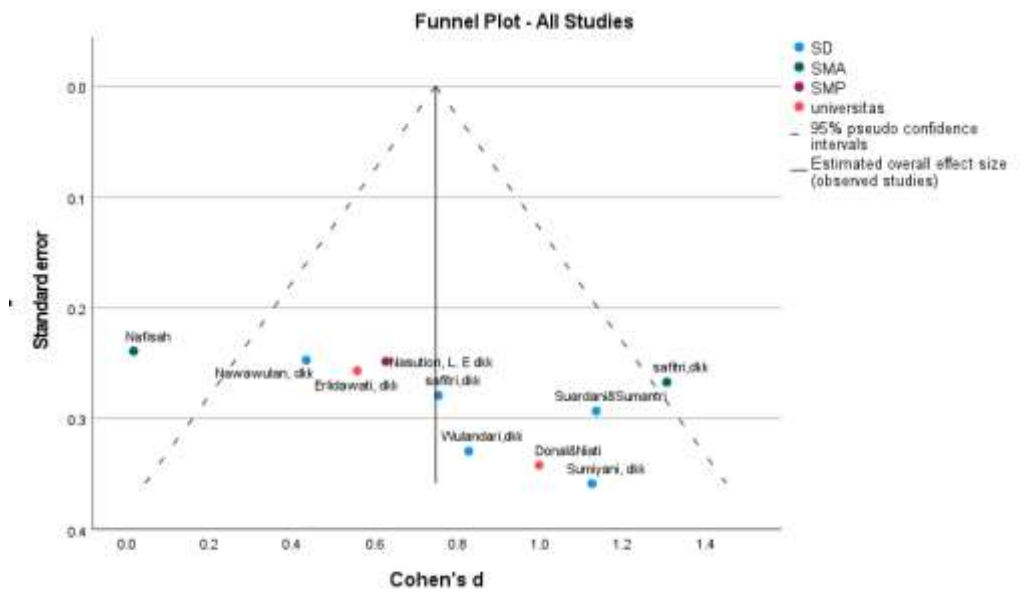
Berdasarkan Tabel 1, nilai Q = 19,40 lebih besar dari $\chi^2_{(9;0,05)} = 16,918$ dengan $p < 0,05$, maka varians *effect size* heterogen. Karena terjadi heterogenitas antar penelitian, maka pengujian meta analisis menggunakan *random effect model*. Hasil analisis di atas juga dapat mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator antara model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca. Pada Tabel 2 menunjukkan estimasi *effect size*.

Tabel 2. Estimasi *Effect Size*

	Effect Size	Std. Error	Z	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Overall	0,747	0,1303	5,732	<0,001	0,492	1,002

Hasil analisis *random effect model* pada Tabel 2 menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca ($Z = 5,732$, $p < 0,001$; 95%; 1,002). Adapun pengaruh model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca termasuk pada kategori sedang (*effect size*: 0,747).

Selanjutnya untuk mendeteksi ada atau tidaknya publikasi bias, maka digunakan Funnel Plot yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Funnel Plot*

Berdasarkan Gambar 1, tidak terlihat adanya lingkaran terbuka pada *funnel plot* dari *random effect model*. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak ada atau tidak ditemukannya penelitian yang hilang (tidak dipublikasikan). Oleh karena itu, maka keefektifan antara model pembeajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca bebas dari potensi publikasi bias.

Total keseluruhan dari jurnal pendidikan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini sebanyak 10 jurnal. Pada Tabel 3 ditunjukkan bahwa besar *effect size* dari masing-masing perhitungan keseluruhan dengan kappa Cohen, *effect size* dari masing-masing penelitian disajikan pada Tabel 3, yang diekspor dari *output SPSS 28*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. *Effect Size* dari masing-masing Penelitian

No	Studi	Tahun	Effect Size	Kategori
1	Safitri & Ngaisah	2018	0,75	sedang
2	Nawawulan, et al	2023	0,83	sedang
3	A. F. Safitri & Mariono	2022	0,02	kurang
4	Sumiyani, et al	2019	1,12	tinggi
5	Erlidawati & Syarfuni	2018	0,56	sedang
6	Nasution	2017	0,63	sedang
7	Sudiarni & Sumantri	2018	0,43	rendah
8	Wulandari, et al	2020	1,14	tinggi
9	Donal & Niati	2018	1,00	Sedang
10	Nafisah	2018	1,31	Tinggi
Total			0,75	Sedang

Berdasarkan rekapitulasi pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca peserta didik, diperlihatkan terdapat 10 penelitian dengan harga *effect size*. Tabel 3 menyatakan terdapat satu penelitian mempunyai efek 0,02 dengan kategori kurang, satu penelitian memiliki efek 0,43 dalam kategori rendah, lima penelitian mempunyai efek dengan rentang 0,56 s.d 1,00 dalam kategori yang

sedang, dan 3 penelitian mempunyai efek dengan rentang 1,12 s.d 1,31. Jika dilihat *effect size* dari jumlah penelitian seluruhnya bernilai 0,75, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan melihat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap jenjang pendidikan. Rerata *effect size* dari 10 jurnal yang dikelompokkan berdasarkan SD, SMP, SMA dan universitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Besar Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Jenjang Pendidikan

No	Jenjang	Effect Size	Kategori
1	SD	0,811	Sedang
2	SMP	0,656	Sedang
3	SMA	0,627	Sedang
4	Universitas	0,719	Sedang

Hasil meta analisis model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca berdasarkan dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Universitas, terlihat bahwa model pembelajaran CIRC memberikan efek sedang pada semua jenjang pendidikan. Namun pada jenjang SD memiliki efek yang lebih tinggi daripada jenjang yang lainnya. Selanjutnya analisis berikut yang dilakukan adalah melihat besar pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap tahun studi. Hasil rekapitulasi analisis data dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Besar Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Tahun Studi

No	Tahun	Effect Size	Kategori
1	2017	0,627	Sedang
2	2018	0,791	Sedang
3	2019	1,125	Tinggi
4	2020	1,135	Tinggi
5	2022	0,17	Kurang
6	2023	0,827	Sedang

Berdasarkan tahun penelitian pengaruh model pembelajaran CIRC mempunyai efek kurang pada tahun 2022, efek sedang pada tahun 2017, 2018, dan tahun 2023, efek tinggi pada tahun 2019 dan 2020. Pengaruh yang lebih tinggi ditemukan pada tahun 2020. Langkah terakhir yang kemudian dilakukan adalah melihat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap wilayah. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Besar Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Wilayah

No	Wilayah	Effect Size	Kategori
1	Aceh, Indonesia	0,557	Sedang
2	Banten, Indonesia	0,754	Sedang
3	Buleleng, Indonesia	0,434	Rendah
4	Dompu, Indonesia	0,827	Rendah
5	Gresik, Indonesia	0,017	Kurang
6	Jepara, Indonesia	1,306	Tinggi
7	Medan, Indonesia	1,135	Tinggi
8	Padang, Indonesia	0,627	Sedang

9	Riau, Indonesia	0,997	Sedang
10	Tanggerang, Indonesia	1,125	Tinggi

Hasil meta analisis model pembelajaran CIRC terhadap wilayah memiliki efek tertinggi di Medan, Indonesia dan efek terendah di Gresik, Indonesia. Tabel 6 memperlihatkan jika penggunaan model pembelajaran CIRC efektif digunakan pada latar belakang yang letak geografis yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji yang memberikan pengaruh (*effect size*) tertinggi berada di Medan, Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan jika model pembelajaran CIRC memberi kontribusi efek paling besar di Medan.

Pembahasan

Effect size adalah ukuran yang digunakan dalam statistik untuk mengukur seberapa besar dampak atau perbedaan antara dua kelompok atau kondisi dalam sebuah penelitian. Ini membantu peneliti untuk mengukur kekuatan efek yang diamati tanpa harus bergantung pada ukuran sampel. *Effect size* juga digunakan untuk membandingkan hasil antar penelitian yang berbeda. Dalam konteks hubungan antarvariabel, *effect size* dapat menggambarkan seberapa kuat atau lemah hubungan antara dua atau lebih variabel.

Hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu hubungan antara pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan kemampuan membaca, pengaruh model pembelajaran terhadap jenjang pendidikan, hubungan model pembelajaran CIR terhadap tahun penelitian, serta hubungan model pembelajaran CIRC terhadap wilayah tempat penelitian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca. Pernyataan ini senada dengan penelitian sebelumnya dengan penelitiannya tentang pengaruh model pembelajaran CIR melalui media *WhatsApp*, menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca. Selain itu, penelitian ini juga menyatakan bahwa media *WhatsApp* adalah aplikasi tangguh yang dapat mendukung implementasi CIRC (Afebri et al., 2021). Hal ini berarti bahwa model pembelajaran CIRC dapat dipadukan dengan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara keseluruhan, model pembelajaran CIRC hampir memberikan efek positif terhadap kemampuan membaca. Hal ini dibuktikan dengan besar *effect size* yang diperoleh berada pada kategori tinggi dan sedang dari sepuluh jurnal yang dikaji, hanya ditemukan satu penelitian yang memberikan pengaruh kurang. Kemudian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berdasarkan subjek perbedaan jenjang pendidikan, ditunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC memiliki keefektifan yang sama pada semua jenjang pendidikan. Namun, berdasarkan jenjang pendidikan, jenjang pendidikan SD memiliki nilai efek yang lebih besar daripada peserta didik pada jenjang lainnya. Dari wilayah penelitian, model pembelajaran CIRC memberikan efek positif tertinggi di wilayah Medan, namun memberikan efek kurang di Gresik. Hasil penelitian meta analisis ini juga ditunjang dari hasil penelitian dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang dibuktikan dari besar IPM di wilayah Medan sebesar 81,76 (Badan Pusat Statistik, 2022b) lebih tinggi daripada IPM di wilayah Gresik

sebesar 77,16 (Badan Pusat Statistik, 2022a). Berdasarkan data BPS tersebut, dapat dilihat bahwa pendidikan di Medan lebih maju, sehingga jika diberi perlakuan (model pembelajaran) yang sama, maka Medan akan memperlihatkan peningkatan pembelajaran yang signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian meta analisis ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca peserta didik. Menurut model efek acak, dengan 95% interval kepercayaan, *effect size* sebesar 0,75 yang berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC menghasilkan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan membaca peserta didik dibandingkan pendekatan konvensional. Dilihat dari ciri-ciri penelitiannya, menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hal jenjang pendidikan, tahun studi dan wilayah tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan model pembelajaran CIRC di Indonesia sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan mempertimbangkan jenjang pendidikan, tahun studi dan wilayah tempat penelitian. Temuan ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

SARAN

Penelitian meta analisis ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik, namun temuan ini hanya berdasarkan pada beberapa moderator saja (jenjang pendidikan, tahun penelitian, dan wilayah tempat penelitian). Hal ini dikarenakan informasi statistik yang dibutuhkan tidak cukup memadai. Penelitian ini belum mencakup moderator lain seperti, jenis kemampuan membaca, materi pembelajaran, ukuran sampel dan lainnya. Oleh sebab itu, kesimpulan dalam penelitian ini belum tentu mencerminkan keseluruhan efektivitas model pembelajaran CIRC. Maka dari itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan menganalisis lebih banyak jumlah kajian sehingga dapat memperoleh variabel-variabel yang dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afebri, H., Hanna, & Nggawu, L. O. (2021). The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method Through WhatsApp Application on Students' Reading Comprehension. *Journal of Language Education and Educational Technology*, 6(2), 102–119.
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *IPM Gresik 2022*. <https://gresikkab.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2022b). *IPM Kota Medan 2022*. <https://medankota.bps.go.id/>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Donal, A., & Niati, B. (2017). The Effect of Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) on Students' Reading Comprehension of Essay at English Study Program of University of Pasir Pengaraian. *Proceeding of The 1st UR International Conference on Educational Sciences, October*, 370–

- Erlidawati, -, & Syarfuni, -. (2018). The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition on Reading Comprehension of IAIN Lhokseumawe, Indonesia. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(4), 153. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v9n.4p.153>
- Mandagi, M., Najoran, R. A., Rosamah, R. N. K. K. E., Zuyasna, A. S., Ismawati, R., & Handayani, M. Z. E. P. (2020). *Book chapter inovasi pembelajaran di pendidikan tinggi* (R. Widayani (ed.)).
- Mikolajewicz, N., & Komarova, S. V. (2019). Meta-Analytic Methodology for Basic Research: A Practical Guide. *Frontiers in Physiology*, 10(203), 1–20.
- Nafisah, J. (2018). *THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TECHNIQUE IN TEACHING READING COMPREHENSION ON HORTATORY EXPOSITION TEXT*. 5(2).
- Nasution, L. E. (2017). The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Students Reading Comprehension. *Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)*, 40–43.
- Purbara, E. R., Subadiyono, & Kasmansyah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita. *LINGUA : Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(1), 38–42. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- Rafiki, R., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Materi Ragam Teks Berbasis HOTS dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Safitri, A. F., & Mariono, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Reading Comprehension Achievement Siswa Disekolah Berbasis Pondok*. 8(1), 928–932.
- Safitri, D. A., & Ngaisah, S. (2018). *PENGARUH METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI CERITA*. 10(1), 75–84.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(1), 74–82.
- Siswoyo, A. A., S, A. A., A, S. F., A, N. A., & Fitrotin, D. (2022). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(3), 168–176.
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN PENILAIAN PORTOFOLIO TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Sumiyani, Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SDN TANGERANG* 5. 4(8), 118–124.

Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca*. IN MEDIA.

Wulandari, U. N., Ansari, K., & Hadi, W. (2020). The Influence of Cooperative Learning Models and Learning Motivation on the Skills of Reading Students in Elementary School 101883 Tanjung Morawa Sub-District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1311–1321. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1170>